

**KEANEKARAGAMAN SPESIES DAN ETNOBOTANI
TUMBUHAN OBAT DI PERBUKITAN MENOREH,
KULONPROGO, DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-I
Program Studi Biologi



Disusun oleh:
Ismi Nur Diyanah
13640031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1640/Un.02/DST/PP.00.9/07/2020

Tugas Akhir dengan judul : Keanekaragaman Spesies dan Etnobotani Tumbuhan Obat di Perbukitan Menoreh, Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISMINUR DIYANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 13640031
Telah diujikan pada : Rabu, 01 Juli 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f17bd31e0da



Penguji I

Siti Aisah, S.Si., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f17979a507e5



Penguji II

Dias Idha Pramesti, S.Si., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f17f138a6382

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 01 Juli 2020
UIN Sunan Kalijaga
Plt. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Dr. Murtono, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f18ee94d9c3



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ismi Nur Diyanah
NIM : 13640031
Judul Skripsi : Keanekaragaman Tumbuhan Obat dan Etnobotani Tumbuhan Obat di Perbukitan Menoreh, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu sains dan teknologi

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Mei 2020
Pembimbing


Prof. Dr. Maizer Said Nahdi, M.Si
NIP. 19550427 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ismi Nur Diyanah

NIM : 13640031

Program Studi : Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 15 Mei 2020

Yang menyatakan



Ismi Nur Diyanah
13640031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya kecilku ini untuk:

Orang Tuaku Tercinta

Sebagai tanda rasa hormat dan baktiku

Atas semua pengorbanan, dukungan, doa yang selalu diberikan

Kakak-kakakku

Yang selalu melakukan yang terbaik dan memotivasiku disetiap waktu

Almamater tercinta

Program Studi Biologi

Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Sebuah sukses lahir bukan karena kebetulan semata atau keberuntungan semata, sebuah sukses akan terwujud karena diikhtiarkan melalui perencanaan yang matang keyakinan, etos kerja, keuletan yang disertai niat baik”.

(Napoleon Bonaparte)

“Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh”.

(Andrew Jackson)

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa penyusun haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi wa Salam* serta keluarga dan para sahabat.

Berdasarkan usaha dan kerja keras serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka penyusun berhasil menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil selama proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Murtono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Erny Qurotul Ainy, S.Si., M.Si. selaku Kepala Program Studi Biologi dan seluruh dosen pengajar Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Aisah, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing, memberikan arahan dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Maizer Said Nahdi, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian yang Insya Allah bermanfaat bagi penyusun untuk sekarang dan yang akan datang.
5. Ibu, bapak, dan kakak-kakakku tercinta yang tanpa lelah senantiasa mendukung dan mendoakan penyusun. Terimakasih untuk do'a, dukungan dan kasih sayang yang tak pernah tergantikan oleh apapun di dunia ini.
6. Sahabat-sahabatku terciinta Husna Syifa Sanni, Betta Isrina Jayendra Sita, Mega Ulandari, dan Ria Ratna Nigsih yang suda membantu, menemani, mendukung dan mendoakan dengan tanpa mengeluh dalam proses pengambilan data dan pengerjaan laporan.

7. Teman-teman seperjuangan “Biologi 13”, terimakasih atas segala kebersamaan dan bantuannya selama pelaksanaan penelitian.
8. Masyarakat di Kalibawang, Banjararum, Dusun Degan 2, Dusun Kriyan, Dusun Kanoman 2, Dusun Ngipikrejo 1, dan Dusun Kedondong 2 serta di Kecamatan Samigaluh, Gerbosari, Dusun Tlogo, Dusun Clumprit, Dusun Kemiriombo, dan Dusun Pengos B, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DI Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengetahuan tentang tumbuhan obat.
9. Semua pihak yang telah memberikan manfaat sekecil apapun, yang turut membantu dalam memberikan motivasi dan doanya.

Tiada kata yang patut diucapkan selain terimakasih serta semoga amal baik mereka mendapatkan ridho dari Allah SWT, dan diberikan balasan setimpal atas bantuan dan pemikirannya. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi inspirasi bagi para penelitian lain serta menambah khasanah ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, Juni 2020

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Ismi Nur Diyanah
13640031

DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Keanekaragaman Hayati.....	6
B. Pengertian Etnobotani.....	7
C. Tumbuhan Obat.....	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	16
B. Deskripsi Lokasi.....	17
C. Alat dan Bahan.....	20
D. Metode Pengumpulan Data.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Profil Responden.....	25
B. Spesies dan Famili Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Digunakan Masyarakat	26
C. Habitus Tumbuhan Berkhasiat Obat.....	31
D. Organ Tumbuhan Berkhasiat Obat	32
E. Ramuan Tumbuhan Berkhasiat Obat	34

F. Penggunaan Tumbuhan Berkhasiat Obat	55
G. Cara Memperoleh Tumbuhan Berkhasiat Obat.....	57
H. Nilai Guna dan Nilai Penting Tumbuhan Berkhasiat Obat.....	59
I. Keanekaragaman Spesies Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Ditemukan Di Bukit Menoreh	70
BAB V KESIMPULAN	143
A. Kesimpulan.....	143
B. Saran	144
DAFTAR PUSTAKA.....	145
LAMPIRAN	153



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi penelitian Desa Banjaraum	16
Gambar 2. Lokasi penelitian Desa Gerbosari	17
Gambar 3. Diagram alir penelitian.....	21
Gambar 4. Persentase data reponden	26
Gambar 5. Famili tumbuhan berkhasiat obat di lokasi penelitian.....	30
Gambar 6. Persentase habitus tumbuhan berkhasiat obat.	32
Gambar 7. Persentase organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat.....	32
Gambar 8. Simplisia	36
Gambar 9. Persentase cara penggunaan tumbuhan sebagai obat.	57
Gambar 10. Persentase cara memperoleh tumbuhan sebagai obat.	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jamu tradisional dan ramuan yang digunakan oleh masyarakat di Bukit Menoreh	37
Tabel 2. Tumbuhan obat tunggal yang digunakan oleh masyarakat di Bukit Menoreh	48
Tabel 3. Tumbuhan Obat yang digunakan masyarakat di Bukit Menoreh	62
Tabel 4. Klasifikasi dan Deskripsi Tumbuhan Berkhasiat Obat	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	153
Lampiran 2. CURRICULUM VITAE	154



KEANEKARAGAMAN SPESIES DAN ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT DI PERBUKITAN MENOREH, KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh:
Ismi Nur Diyanah
13640031

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara *megabiodiversity* dengan ± 2.518 spesies merupakan tumbuhan obat. Pemanfaatan tumbuhan dilakukan secara turun-temurun, tetapi pengetahuan pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat di Indonesia belum didokumentasikan dengan baik, oleh karena itu, sangat penting untuk menggali pengetahuan tentang tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus - September 2019 dengan tujuan mempelajari spesies, manfaat, bagian, serta cara pengolahan tumbuhan oleh masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data dari pengetahuan masyarakat melalui *in-depth interview*, dan metode kualitatif menekankan pada pengukuran objektif. Responden dipilih dengan *snowball sampling* yaitu 47 orang yang mengetahui tentang tumbuhan obat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memanfaatkan 81 spesies dari 43 famili tumbuhan obat sebagai kecantikan dan menyembuhkan penyakit. Informasi diturunkan dari generasi sebelumnya atau orang tua. Organ tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun. Cara memperoleh tumbuhan obat paling banyak dengan cara menanam dipekarangan. Ramuan yang digunakan oleh masyarakat di Bukit Menoreh berjumlah 46 ramuan dan 62 tunggal. Cara menggunakan ramuan tumbuhan obat tertinggi adalah diminum. Tumbuhan kunyit/kunir (*Curcuma longa* L.) memiliki nilai guna dan nilai penting tertinggi dengan nilai guna 0,25 dan nilai penting 78,72%.

Kata Kunci: kearifan lokal, tumbuhan obat, perbukitan menoreh, nilai penting, nilai guna

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keanekaragaman tumbuhan yang tinggi (*megabiodiversity*), lebih dari 25.000-30.000 spesies tumbuhan dengan ± 2.518 spesies dari spesies tumbuhan ini merupakan tumbuhan obat. Keanekaragaman suku bangsa yang tercatat ± 1.128 suku dan tersebar mendiami 30 ribu pulau di seluruh nusantara. Biodiversitas tumbuhan tersebut memiliki khasiat dan manfaat yang bervariasi dan dapat digali serta dimanfaatkan lebih lanjut (Nurrohman, 2013; Kartawinata, 2010; Ersam, 2004; Ogata, 1995). Kebudayaan multikultural, menimbulkan beragam pengetahuan dan kearifan lokal masyarakat. Keanekaragaman suku ini menyebabkan perbedaan pemanfaatan tumbuhan disebabkan berbedanya bidang geografis, ekonomi, spiritual, nilai budaya, kesehatan, kecantikan, dan pengobatan (Muttaqin *et. al.*, 2018).

Pemanfaatan obat industri farmasi 80% berasal dari pengetahuan masyarakat tradisional dan lokal mengenai tumbuhan obat (Silalahi, 2016). Pemanfaatan tumbuhan untuk menjaga kesehatan telah lama dilakukan secara turun-temurun oleh masyarakat dari berbagai suku, tetapi pengetahuan pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat yang dilakukan oleh berbagai etnis di Indonesia belum didokumentasikan dengan baik (Bodeker, 2000). Selain itu, ancaman kelestarian tumbuhan obat disebabkan oleh adanya kerusakan habitat dan minimnya upaya budidaya tumbuhan obat oleh masyarakat terutama pada

jenis-jenis yang digunakan dalam skala kecil dan kemampuan regenerasi yang lambat (Djauhariya dan Sukarman, 2002; Widiyastuti, 2013).

Pengembangan agropolitan merupakan perubahan program pengembangan kawasan pedesaan di Indonesia. Program ini diharapkan untuk tumbuh dan berkembangnya industri komoditi produk unggulan yang memiliki daya saing dan menyejahterakan masyarakat di kawasan (Suroyo dan Handayani, 2014). Kemajuan teknologi dan komunikasi menyebabkan terjadinya perubahan pola hidup baik di pedesaan maupun di perkotaan yang semakin meningkat dan berdampak pada budaya, gaya hidup, dan kelestarian sumber daya hayati. Kemajuan teknologi menimbulkan dampak negatif dan positif, dampak negatif berupa kehilangan jati diri atau tercabut dari akar budaya yang dimilikinya, menghancurkan nilai-nilai yang telah dimiliki dan perubahan radikal, sedangkan dampak positif berupa komunikasi lebih canggih, transportasi lebih cepat, dan pengetahuan yang lebih mudah didapat (Nurhaida *et. al.*, 2015; Nurrohman, 2013; Rahayu *et al.*, 2006).

Etnobotani merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dengan tumbuhan. Keduanya menghasilkan hubungan timbal balik yang kompleks antara budaya dengan pemanfaatan tumbuhan pada kehidupan bermasyarakat (Purwanto, 1999; Mondal *et. al.*, 2015). Etnobotani digunakan sebagai salah satu alat untuk mendokumentasi pengetahuan masyarakat tradisional yang telah menggunakan tumbuhan untuk menyokong kehidupan sehari-hari (makanan, pengobatan, bangunan, budaya, dan pewarna) (Suryadarma, 2008).

Keanekaragaman hayati adalah semua makhluk hidup di bumi (tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme) termasuk keanekaragaman genetik yang dikandung dan keanekaragaman ekosistem yang dibentuknya. Keanekaragaman hayati merupakan istilah yang digunakan untuk derajat keanekaragaman sumberdaya alam hayati, meliputi jumlah maupun frekuensi dari ekosistem, spesies, maupun gen disuatu daerah. Keanekaragaman hayati dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu keanekaragaman spesies, keanekaragaman genetik, dan keanekaragaman ekosistem (Kusmana, 2015).

Penelitian mengenai pengetahuan keanekaragaman spesies dan etnobotani tumbuhan obat di Indonesia perlu dilakukan untuk menggali pengetahuan masyarakat mengenai etnobotani sebagai bagian dari kearifan lokal dan keanekaragaman tumbuhan obat yang menjadi dasar dari pengembangan riset berkelanjutan dalam bidang farmasi. Penggunaan data mengenai tumbuhan obat tradisional yang berasal dari hasil penelitian etnobotani merupakan salah satu cara yang efektif dalam menemukan bahan kimia baru yang berguna dalam bidang pengobatan. Data mengenai tumbuhan obat di Indonesia masih sangat minim informasi terutama mengenai jenis-jenis tumbuhan obat yang terkait dengan kearifan lokal, penggunaan dalam ramuan, bagian yang digunakan, dan cara penggunaannya (Hamzari, 2008; Handayani, 2015).

Perbukitan Menoreh merupakan kawasan perbukitan yang membentang di sisi barat laut Kabupaten Kulon Progo, terletak di sisi timur Kabupaten Purworejo, dan sebagian Kabupaten Magelang yang menjadi batas alamiah di ketiga kabupaten tersebut. Perbukitan ini terbentuk dari karang yang

menjadikannya banyak memiliki perbukitan kapur. Beberapa sasaran pengembangan agropolitian di Perbukitan Menoreh terletak di Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang dan Desa Gerbosari, Kecamatan Samigaluh. Beberapa dusun di Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang yang masih menggunakan tumbuhan sebagai obat adalah Dusun Degan 2, Dusun Kriyan, Dusun Kanoman 2, Dusun Ngipikrejo 1, dan Dusun Kedondong 2, sedangkan dusun di Desa Gerbosari, Kecamatan Samigaluh yang masih menggunakan tumbuhan sebagai obat adalah Dusun Tlogo, Dusun Clumprit, Dusun Kemiriombo, dan Dusun Pengos B.

Informasi mengenai keanekaragaman dan etnobotani tanaman obat di desa yang akan dijadikan agropolitian belum diteliti. Sehingga penelitian tersebut perlu diadakan untuk mempelajari keanekaragaman dan etnobotani tumbuhan obat di beberapa dusun tersebut. Selain itu, untuk mendapatkan informasi dari masyarakat mengenai tumbuhan obat, organ tumbuhan, cara pemanfaatannya, cara penggunaannya, informasi asal pengetahuan tumbuhan obat, dan tempat memperoleh tumbuhan obat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah keanekaragaman spesies tumbuhan obat apa saja yang digunakan, organ apa aja yang digunakan, bagaimana cara memperoleh spesies dan cara mendapatkan informasi mengenai spesies sebagai tumbuhan obat, cara pengolahan tumbuhan obat, pemanfaatan tumbuhan obat,

serta berapa nilai guna dan nilai penting dari setiap spesies tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mempelajari keanekaragaman spesies tumbuhan obat yang digunakan, mengetahui organ tumbuhan yang digunakan, mempelajari cara mendapatkan tumbuhan, informasi mengenai tumbuhan obat, cara pengolahan tumbuhan obat, dan pemanfaatan tumbuhan obat, serta mengetahui nilai guna dan nilai penting setiap spesies tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menambah informasi ilmiah mengenai tumbuhan obat. Penelitian ini dapat pula digunakan, sebagai petunjuk pertolongan pertama dalam pengobatan. Pemahaman yang lebih baik pada tumbuhan obat ini diperlukan karena untuk meningkatkan pendataan keanekaragaman spesies tumbuhan obat yang ada dan sebagai peningkatan kembali pentingnya konservasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa, jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional oleh masyarakat di Bukit Menoreh berjumlah 81 spesies tumbuhan obat dari 43 famili. Famili tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan masyarakat didominasi dari famili Zingiberaceae berjumlah 12 spesies seperti kunyit (*Curcuma longa* L), jahe (*Zingiber officinalis* Rosc.), dan kencur (*Kaemferia galanga* L.), disusul famili Piperaceae, family Myrtaceae, dan Famili Apiaceae. Persentase habitus tumbuhan obat paling tinggi yaitu herba dengan persentase 39,51%. Persentase organ tumbuhan berkhasiat obat yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat adalah daun dengan persentase 38,46%. Persentase cara penggunaannya yang tertinggi adalah diminum dengan 50,85%. Ramuan yang digunakan oleh Masyarakat di Bukit Menoreh dibagi menjadi ramuan beberapa spesies (46 jenis) dan secara tunggal (62 jenis) yang dimanfaatkan sebagai menjaga kesehatan dan kecantikan. Persentase cara memperoleh tumbuhan obat yang tertinggi yaitu pekarangan 31,25%.

Tumbuhan obat yang memiliki nilai guna (UV) tertinggi adalah kunir/kunyit (*Curcuma longa* L.) dengan nilai guna 0,25, disusul oleh aren (*Arenga pinnata* (Wurmb) Merr.) dengan nilai guna 0,22, dan jahe (*Zingiber officinalis* Rosc.) dengan nilai guna 0,20. Tumbuhan obat yang menjadi primadona atau memiliki nilai penting yang tertinggi adalah kunyit (*Curcuma*

longa L.) dengan nilai penting 78,72%, disusul oleh jahe (*Zingiber officinalis* Rosc.) dengan nilai penting 61,70%, dan aren (*Arenga pinnata* (Wurmb) Merr.) dengan nilai penting 59,57%. Semua pengetahuan yang dimiliki dan diterapkan dengan turun-temurun dari keluarga, serta pengalaman pribadi.

B. Saran

Hasil penelitian ini memerlukan tindak lanjut berupa:

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas tumbuhan obat dengan meneliti kandungan bahan aktif yang terdapat pada tumbuhan obat.
2. Penelitian ini perlu dilakukan di beberapa kelurahan disekitar Bukit Menoreh yang masih belum diteliti sebelumnya untuk melengkapi data yang sudah ada.
3. Perlu adanya kerja sama antara ilmu kesehatan modern dengan ilmu kesehatan tradisional agar saling melengkapi karena masing-masing.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (1988). *Etika Kedokteran dalam Islam*. Jakarta : Pustaka Antara.
- Akgul, Ali, Akgul, Ayfer, Senol, S. G., Yildirim, H., Secmen, O., dan Dogan Y. (2018). An Ethnobotanical Study In Midyat (Turkey), A City On The Silk Road Where Cultures Meet. *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine* 14(12).
- Al-Jauziah. (2008). *Ath-thibbun Nabawi Pengobatan Cara Nabi Muhammad SAW*. Surabaya: Arloka.
- Anggarwulan, E., Solichatun, dan Mudhyantini, W. (2008). Karakter Fisiologi Kimpul (*Xanthosoma sagittifolium* (L.) Schott) pada Variasi Naungan dan Ketersediaan Air. *Biodiversitas* 9(4): 264-268.
- Arief, H. (2015). *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Arisandi, Y. dan Andriani, Y. (2008). *Khasiat Tanaman Obat*. Jakarta: Pustaka Buku Murah.
- Auliani, A., Fitmawati, dan Sofiyanti, N. (2014). Studi Etnobotani Famili Zingiberaceae dalam Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 1(2): 526-533.
- Backer, A. V. D. B. dan Bakhuizen. (1968). *Flora of Java (Volume I, II, III)* Gronigen-Netherland. Leyden: Published Under The Auspices of The Rijkserbarium.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. (2011). *Kulon Progo dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Bahri, S., Sitorus, P., dan Pasaribu, F. (2012). Uji Ekstrak Etanol Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana* L) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah. *Journal of Pharmaceutics and Pharmacologi*. Vol. 1(1):1-8.
- Bodeker, G. (2000). *Indigenous Medical Knowledge: The Law and Politics of Protection*: Oxford Intellectual Property Research Centre Seminar in St. Peter's College, 25th January 2000, Oxford.
- BPOM RI. (2008). *Informatorium Obat Nasional Indonesia*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Chase, MW. (2009). An update of the Angiosperm Phylogeny Group classification for the orders and families of flowering plants: APG III. *Bot J Linn Soc*. 161(2):105-121.
- Cronquist, A. (1981). *An Intergrated System of Classification of Flowering Plants*. The New York Botanical Garden. United States of America.
- Dalimartha, S. (1999). *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 1*. Jakarta: Trubus Agriwidya.

- Dalimartha, S. (2000). *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 2*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Dalimartha, S. (2002). *Ramuan Tradisional Untuk Pengobatan Kanker*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Dalimartha, S. (2003). *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 3*. Jakarta: Puspa Swara.
- Dalimartha, S. (2005). *Tanaman Obat di Lingkungan Sekitar*. Jakarta: Puspa Swara.
- Dalimartha, S. (2009). *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 6*. Jakarta: Pustaka Bunda
- Dasuki, A.U. (1991). *Sistematika Tumbuhan Tinggi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- De Guzman, C. C. dan Siemonsma, J. S. (2001). Plant Resources of South East Asia No. 13 Spices. *Botanical Journal of The Linnean Society* 137(4).
- Deka, P., Kashyap, A., Sharma, D., dan Baruah, C. (2018). A Review on *Musa balbisiana* Colla. *International Journal of Pharmaceutical Science Invention* 7(7): 14-17
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depkes RI. (1999). *Inventarisasi Tanaman Obat Indonesia (V)*. Departemen Kesehatan RI dan Kesejahteraan Sosial RI. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Depkes RI. (2000). *Inventarisasi Tanaman Obat Indonesia (1) Jilid 1*. Departemen Kesehatan RI dan Kesejahteraan Sosial RI. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Depkes RI. (2001). *Pemanfaatan Tanaman Obat*. Departemen Kesehatan RI dan Kesejahteraan Sosial RI. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Deshmukh, C.D., Jain, A. & Tambe, M.S., (2015). Phytochemical and Pharmacological Profile of *Citrullus lanatus* (THUNB). *Biolife an International Quarterly Journal of Biology & Life Sciences* 3(2): 483-88.
- Dharmono. (2007). Kajian Etnobotani Tumbuhan Jalukap (*Centella asiatica*) di Suku Dayak Bukit Desa Haratai 1 Loksado. *Jurnal Bioscience* 4(2): 71-78.
- Djauhariya dan Sukarman. (2002). Pemanfaatan Plasma Nutfah Dalam Industri Jamu dan Kosmetika Alami. *Buletin Plasma Nutfah* 8(2): 12-13.
- Efremila, Wardenaar, E., dan Sisillia, L. (2015). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Suku Dayak Di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari* 3(2): 234-246.
- Ersam, T. (2004). *Keunggulan Biodiversitas Hutan Tropika Indonesia Dalam Merekayasa Model Molekul Alami*. Seminar Nasional Kimia VI. Surabaya: ITS.

- Gendrowati, F. (2015). *Tanaman Obat Keluarga*. Jakarta: Padi.
- Global Village Translation. (2007). *Pengelolaan Keanekaragaman Hayati*. Jakarta: Persemakmuran Australia.
- Hadipoentyanti, E. dan Wahyuni S. (2004). Pengelompokan Kultivar Ketumbar Berdasar Sifat Morfologi. *Buletin Plasma Nutfah* 10(1): 32-36.
- Hamzari. (2008). *Identifikasi Tumbuhan Obat-Obatan yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Sekitar Hutan Tabo-Tabo*. Manajemen Hutan. Palu: Universitas Tadulako.
- Handayani, Aisyah. (2015). Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat Sekitar Cagar Alam Gunung Simpang Jawa Barat. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon* 1(6): 1425-1432.
- Herdiansyah, Haris. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Heyne, K. (1987). *Tumbuhan Berguna Indonesia I-IV*. Badan Litbang Kehutanan.
- Hidayat, S., Napitupulu, dan Monitorir, R. (2015). *Kitab Tumbuhan Obat*. Jakarta: AgriFlo.
- Hutapea, J. R. (1994). *Inventarisasi Tanaman Obat Indonesia*. Departemen Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta: Bakti Husada.
- ITIS. (2011a). ITIS Report. https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search_topic=TSN&search_value=506176#null [Diakses pada 10 Februari 2020]
- ITIS. (2011a). ITIS Report. https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search_topic=TSN&search_value=501529#null [Diakses pada 12 Februari 2020]
- ITIS. (2011b). ITIS Report. https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search_topic=TSN&search_value=29622#null [Diakses pada 12 Februari 2020]
- ITIS. (2011d). ITIS Report. https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search_topic=TSN&search_value=503344#null [Diakses pada 15 Februari 2020]
- Kallyadasa, E. dan Samarasinghe, B. A. (2019). A review on golden species of Zingiberaceae family around the world: Genus Curcuma. *African Journal of Agricultural Research* 14(9): 519-531.
- Kandowangko, N., Solang, M., dan Ahmad, J. (2011). Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo. *Laporan Penelitian Etnobotani Tanaman Obat*. Jurusan Biologi FMIPA UNG.
- Kartasapoetra, G. (1992). *BUDidaya Tanaman Berkhasiat Obat*. Jakarta: Rineka.

- Kartawinata, K. (2010). Dua Abad Mengungkap Kekayaan Flora dan Ekosistem Indonesia. *Dalam: Sarwono Prawirohardjo Memorial Lecture X. LIPI*. 23 Agustus 2010. Jakarta.
- Kasrina dan Veriana. (2014). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Di Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Sains* 11(1): 354-359.
- Katno, S dan Pramono. (2002). *Tingkat Manfaat dan Keamanan Tanaman Obat dan Obat Tradisional*. Yogyakarta: Fakultas Farmasi UGM.
- Kinho, J., Arini, D., Tabbu, S., Kamma, H., Kafiar, Y., Shabri, S., dan Karundeng, M. (2011). *Tumbuhan Obat Tradisional di Sulawesi Utara: Jilid I*. Manado: Badan Penelitian dan Kehutanan Manado.
- Kosasih, E., Supriatna, N., dan Ana, E. (2013). *Informasi Singkat Benih Kersen/Talok (Muntingia calabura L.)*. Balai Perbenihan Tanaman Hutan Jawa dan Madura.
- Kurdi, A. (2010). *Tanaman Herbal Indonesia*. Tanjung.
- Kusmana, C. (2015). Makalah Utama: Keanekaragaman Hayati (Biodiversitas) Sebagai Elemen Kunci Ekosistem Kota Hijau. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon* 1(8): 1747-1755.
- Kusumarini, N. dan Ariyanti, N. S. (2015). Keanekaragaman Kemukus Di Jawa. *Floribunda* 5(3):92-105.
- Labban, L. (2014). Medicinal and pharmacological properties of Turmeric (*Curcuma longa*): A review. *International Journal of Pharmaceutical and Biomedical Research* 5(1), 17–23.
- Laurie, M. (1986). *Arsitektur Pertanaman*. Bandung: Intermatra.
- Lobo, R., Prabu, K. S., dan Shiewalkar, A. (2009). *Curcuma zedoaria* Rosc (White Tumeric): a review of its chemical, Pharmacological and Etnomedical Properties. *Journal of Pharmacy and Pharmacology* 61: 13-21.
- Lutony, T.L. & Rahmayati, Y. (1994). *Produksi Dan Perdagangan Minyak Atsiri*. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya.
- Mamahani, A. F., Simbala, H. E. I., dan Saroyo. (2016). Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Subetnis Tonsawang Di Kabupaten Minahasa Tenggara Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmu Farmasi* 5(2): 205-212.
- Maryani, H. (2003). *Tanaman Obat untuk Mengatasi Penyakit pada Usia Lanjut*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- McVicar, J. (1994). *Jekka's Complete Herb Book*. London: Kyle Cathie Limited.
- Meliki, Linda, R., dan Lovadi, I. (2013). Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Suku Dayak Iban Desa Tanjung Sari Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang. *Jurnal Protobiont* 2(3): 129-135

- Mondal, K., Paul, Arghya, dan Haque,Salma. (2015). Ethnobiological and Traditional Medicine Burdwan District, West Bengal, India. *International Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine* 1(1): 1-8.
- Muhammad, M. H. (2007). *Mukjizat Kedokteran Nabi*. Jakarta: Qultum Media.
- Muhlisah, F. (1999). *Temu-Temuan dan Empon-Empon, Budidaya dan Manfaatnya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Muhlisah, F. (2011). Tanaman Obat Keluarga (Toga). Jakarta: Penebar Swadaya.
- Mulyadi, Tavita, G. E., dan Yusro, F. (2014). Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Panding Jaya Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang. 134-141.
- Mursito, B. (2002). *Ramuan Tradisional untuk Penyakit Malaria*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Muttaqin, A. Z., Astriani, W., Husodo, T., dan Partasasmita, R. (2018). Pemanfaatan Tumbuhan Untuk Beberapa Upacara Adat Oleh Masyarakat Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Pro-Life* 5(1):496-505.
- Nahdi, Maizer S. dan Kurniawan, Ardyan P. (2019a). The Diversity and Ethnobotanical Study of Medicinal Plants in The Southern Slope of Mount Merapi, Yogyakarta, Indonesia. *Jurnal Biodiversitas* 20(8): 2279-2287.
- Nahdi, Maizer S. dan Kurniawan, Ardyan P. (2019b). Ethnobotanical Study of Medicinal Plants in Karst Enviroment in Gunung Kidul, Yogyakarta, Indonesia. *Jurnal Biodiversitas* 11(2): 133-141.
- Nahdi, Maizer S. Martiwi, Ika N.A., dan Arsyah, D. C. (2016). The Etnobotany of Medicinal Plants in Supporting The Family Health in Turgo, Yogyakarta, Indonesia. *Jurnal Biodiversitas* 17(2): 900-906.
- Nazir, M. (2000). *Metode Penelitian. Cetakan Kelima*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nisyaputri, F., Iskandar, J., dan Partasamita, R. (2018). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Wonoharjo, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. *Pros Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia* 4(2): 122-132.
- Nugroho, A. E. (2009). Manggis (*Garcinia mangostana* L.): dari kulit buah yang terbuang hingga menjadi kandidat Suatu Obat. *Majalah Obat Tradisional* 12(42):1-9.
- Nurdiani, Nina. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *Jurnal ComTech* 5(2): 1110-1118.
- Nurdjannah, N. (2007). *Teknologi Pengolahan Pala*. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.
- Nurhaida, Usman F.H., dan Tavitaa, G.E. (2015). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Dusun Kelampuk Kecamatan Tanah Pinoh Barat Kabupaten Melawi. *Jurnal Hutan Lestari* 3(4): 526-537

- Nurrohman, Heru. (2013). *Program Bimbingan dan Konseling Berbasis Nilai-Nilai Budaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Peserta Didik Sman Kota Palangkaraya*. Bandung: UPI.
- Ochse, J. J., Soule, M. J., Dijkman, M. J., dan Wehlburg, C. (1961). *Tropical and subtropical agriculture vol. II*. New York: The Irdac Millan.
- Ogata, Yoshitake. (1995). *Medicinal Herbs Index in Indonesia (2nd Ed.)*. Jakarta: Eisai Indonesia.
- Oktavia, G. A. E., Darma, I D. P., dan Sujawro, W. (2017). Ethnobotanical study of medicinal plants in the area around Buyan-Tamblingan. *Buletin Kebun Raya* 20(1): 1-16.
- Orwa, C., Mutua, A., Kindt, R., Jamnadass, R., dan Simons, A. (2009). *Agroforestry database: a tree reference and selection guide version 4.0*. Kenya: World Agroforestry Centre.
- Pei S.J., Zhang, G., dan Huai, H. (2009). *Application of Traditional Knowledge in Forest Management*. *Ethnobotanical Indicator of Sustainable Forest Use Forest Ecology and Management*. 257(10): 2017-2021. Diakses 11 November 2019, dari <http://doi.org/cmpdz9>
- Peraturan Menteri Pertanian (Permentan). (2013). *Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani*. Nomor82/Permentan/OT.140/8/2013.
- Prananingrum. (2007). *Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional di Kabupaten Malang Bagian Timur*. Skripsi tidak diterbitkan. Mlang: Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Malang.
- Prasetyo, E., Wiyono, Lestari, P., Hidayat, R., Oktalina, S. N., Ngadianto, A., dan Nugroho, P. (2018). Penanaman Kaliandra Sebagai Kayu Energi dan Hijauan Makanan Ternak Pada Pertanaman Agroforestri Masyarakat Desa Gerbosari, Samigaluh Kulon Progo. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*. 1 (1)
- Purwanto, Y. (1999). Peran dan Peluang Etnobotani Masa kini di Indonesia Dalam Menunjang Upaya Konservasi dan Pengembangan Keanekaragaman Hayati. *Prosiding Seminar Hasil-hasil Penelitian Bidang Ilmu Hayat*. Bogor: Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat IPB.
- Rahayu, E. dan Berlian, N. V. A. (2004). *Bawang Merah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rahayu, F. (2010). *Formulasi Sediaan Chewable Lozenges yang Mengandung Ekstrak Jahe Merah (Zingiber officinale Rosc.Var.Rubrum)*. [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Rahayu, M., Sunarti, S., Sulistiarini, D., dan Prawiroatmodjo, S. (2006). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Secara Tradisional oleh Masyarakat Lokal di Pulau Wawoni, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Biodiversitas* 7(3): 245-250.
- Rasyidi. (1999). *Rahmatan lil' alamin*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.

- Rifai, M. A. (1998). Pemasakinian Etnobotani Indonesia: Suatu Keharusan Demi Peningkatan Upaya Pemanfaatan, Pengembangan dan Penguasaannya. *Prosiding Seminar Nasional Etnobotani III* (5-6 Mei 1998, Denpasar-Bali): 352-356.
- Rismunandar. (2007). *Lada Budidaya dan Tata Niaga*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rodrigues, A., Fogliano, V., Graziani, G., Mendes, S., Vale, A., dan Goncalves, C. (2003). Nutrision Value of Onion Regional Varities in Northwest Portugal. *EJEAFChe* 2(4): 519-524.
- Rukmana, R. (1994). *Budidaya Semangka Hibrida*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rukmana, R. (1997). *Ubi kayu Budidaya dan Pasca Panen*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rukmana, R. (2004). *Temu-temuan Apotek Hidup di Pekarangan*. Yogyakarta: Kanisius
- Sabrina, M. (2010). *Herbal Sebagai Obat Bagi Penderita Penyakit Mematikan*. Yogyakarta: Aplus.
- Sari, N., Wahidah, B. F., dan Gaffar, N. (2017). Etnobotani Tumbuhan yang Digunakan dalam Pengobatan Tradisional Di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Biologi for life* 6-13
- Sari, R. Y., Wardenaar, E., dan Muflihati. (2017). Etnobotani Tumbuhan Obat Di Dusun Serambai Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat. 379-387.
- Sastroamidjojo, S. (1997). *Obat Asli Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Shah, S. K., Garg, G., Jhade, D., dan Patel, N. (2016). *Piper betle*: Phytochemical, Pharmacological and Nutritional Value in Health Management. . *International Journal of Pharmaceutical Research* 38(2): 181-189.
- Silalahi, Marina. (2016). Studi Etnomedisin Di Indonesia dan Pendekatan Penelitiannya. *Jurnal Dinamika Pendidikan* 9(3): 117-124.
- Siswanto. (1997). *Sayuran Dataran Tinggi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Siswoyo, P. (2004). *Tumbuhan Berkhasiat Obat*. Yogyakarta: Absolut.
- Steenis, C.G.G.J. Van. (1949). *Flora Malesiana Series I-Spermatophyta (Flowering Plant)* Vol. 4. Leiden: Noordkoff, Kollff, N. V..
- Steenis, C.G.G.J. Van. (1972). *Mountain Flora of Java*. Leiden: E.J. Brill.
- Steenis, C.G.G.J. Van. (1975). *Flora: Untuk Sekolah di Indonesia*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Steenis, C.G.G.J. Van. (2005). *Flora*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Sudarsono, Pudjoanto, A., Gunawan, D., Wahyuono, S., Donatus, I. A., Drajad, M., Wibowo, S., dan Ngatidjan. (1996). *Tumbuhan Obat, Hasil Penelitian, Sifat-sifat dan Penggunaan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sudarsono, Harini, dan Marsono. (2003). Obat Tradisional dalam Naskah Kuno Sebagai Dasar Pengembangan Manfaat di Masa Depan. *Seminar Menapak*

- Jejak Sejarah Memberi Makna ke Depan*. Yogyakarta: Yayasan Pengkaji Naskah dan Sejarah.
- Suhono, Budi dan TIM LIPI. (2010). *Ensiklopedia Flora Jilid 1-7*. Bogor: Kharisma Ilmu.
- Sujarwo, W., dan Caneva, G. (2015). Ethnobotanical Study of Loloh: Traditional Herbal Drinks From Bali (Indonesia). *Journal Ethnopharmacology* 169: 34-48.
- Sunandar, A. (2017). Short Communication: New Record of Wild Banana (*Musa balbisiana* Colla) in West Kalimantan, Indonesia. *Biodiversitas* 18(4): 1324-1330.
- Sunanto, H. (1997). *Budidaya Murbei dan Persuteraan Alam*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sunaryo. (2008). Pemasaran Benalu *Dendrophthoe pentandra* (L.) Miq. pada Tanaman Koleksi Kebun Raya Cibodas, Jawa Barat. *Jurnal Natur Indonesia* 11(1): 48-58.
- Supriono. (1994). *Tumbuhan Obat Indonesia: Penggunaan dan Khasiatnya*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Suroyo, B. T. dan Hindayani, W. (2014). Pengembangan Kawasan Agropolitan di Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* 25(3): 243-261.
- Suryadarma. (2008). Etnobotani. [Diktat kuliah]. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susanti, A. D., Wijayanto, N., dan Hikmat, A. (2018). Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Di Agroforesti Repong Damar Krui, Provinsi Lampung. *Jurnal Media Konservasi* 23(2): 162-168.
- Suskendriyati, H., Wijayati, A., Hidayah, N., dan Cahyuningdari, D. C. (2000). Studi Morfologi dan Hubungan Kekerabatan Varietas Salak Pondoh (*Salacca zalacca* (Gaert.) Voss.) di Dataran Tinggi Sleman. *Jurnal Biodiversitas* 1(2): 59-64.
- Suwarso. (1991). Pemuliaan Tanaman Tembakau Virginia dan Tembakau Asli. *Prosiding Simposium Pemuliaan Tanaman I*. Peripi Komda Jatim. Malang.
- Syah, J., Usman, F.H., dan Yusro, F. (2014). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat yang Di Manfaatkan Masyarakat Dusun Nekbare Desa Babane Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari* 2(3): 419-426.
- Syamsuhidayat dan Hutapea, J. R. (1991). *Inventaris Tanaman Obat Indonesia*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta.
- Tilong, A. D. (2012). *Ternyata, Kelor Penakluk Diabetes*. Yogyakarta: Diva Press.
- Tjitrosoepomo, G. (2007). *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Tjitrosoepomo, G. (2010). *Taksonomi Tumbuhan Obat-Obatan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Untung. (1996). *Apel Jenis dan Budidayanya*. Jakarta: Penebar swadaya.
- UPOV. (2013). Descriptorn for Pineapple (*Ananas comosus* (L.) Merr.). Guidelines For The Conduct Of TestsFor Distinctness, Uniformity and Stability
- Walujo, E. B. (2000). *Penelitian Etnobotani Indonesia dan Peluangnya dalam Mengungkap Keanekaragaman Hayati*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wardiah, Hasanuddin, dan Mutmainnah. (2015). Etnobotani Medis Masyarakat Kemukiman Pulo Breueh Selatan Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal EduBio Tropika* (1): 29-32.
- WHO. (2007). Monographs on Selected Medicinal Plants Vol. 3. Geneva: WHO.
- Widhiana, E. (2000). *Ekstraksi Bit (Beta vulgaris L.) Sebagai Alternative Pewarna Alami Pangan*. Bogor: IPB.
- Widiyastuti. (2013). Analisis SWOT Keragaman Budaya Indonesia. *Jurnal Ilmiah Widya* 1(1): 8-14.
- Wijayakusuma, H. M. H. (2002). *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Kartini.
- Wijayakusuma, H. M. H. (2005). *Atasi Kanker dengan Tanaman Obat*. Jakarta: Puspa Swara.
- Wolft, M. E. (1994). *Asaa-Asa Kimia Medisinal*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Young, J. C. (1980). A model of Illness Treatment Decisions in a Tarascan Town. *American Ethnologist* 7(1): 106-131.
- Yuniarti, T. (2008). *Ensiklopedia Tanaman Obat Tradisional*, Jakarta: Medpress.